

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak dari struktur dewan komisaris seperti ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, usia dewan komisaris, dan kegiatan dewan komisaris terhadap pengungkapan informasi perusahaan melalui media sosial pada perusahaan *high profile* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Populasi pada penelitian ini terdiri dari perusahaan *high profile* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Total perusahaan yang digunakan pada penelitian ini ada 68 perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari laporan tahunan perusahaan dan indeks yang dibuat untuk menghitung pengungkapan informasi perusahaan melalui media sosial seperti *Twitter* dan *Instagram*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris dan kegiatan dewan komisaris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan informasi perusahaan melalui media sosial.

Kata kunci : Struktur Dewan komisaris, Media Sosial, Pengungkapan Informasi Perusahaan.